

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari ulasan-ulasan terdahulu, maka dapat disimpulkan dalam beberapa point yakni sebagai berikut :

1. Bahwa dimensi dari variable *financial attitude* sikap terhadap utang masih tergolong rendah, sehingga menjadi aspek yang paling lemah dalam *financial attitude*. Meskipun terdapat kesadaran dasar dalam mengelola keuangan, masih diperlukan peningkatan sikap yang lebih bijak dan disiplin, Pada dimensi variable *locus of control* kecenderungan lebih dominan pada internal locus of control. Responden umumnya meyakini bahwa kondisi keuangan dipengaruhi oleh usaha dan keputusan pribadi, serta tidak bergantung pada faktor eksternal seperti nasib atau keberuntungan. Perilaku pengelolaan keuangan pegawai Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Provinsi Jambi berada pada kategori cukup. Ini menunjukkan kemampuan yang relatif baik dalam mengendalikan pengeluaran (*spending behaviour*) dan memiliki kecenderungan menabung yang cukup (*saving behaviour*). Dan aspek perencanaan dan penganggaran keuangan (*budgetting behaviour*) masih tergolong rendah, sehingga menjadi kelemahan utama dalam pengelolaan keuangan responden.
2. Secara simultan *Financial Attitude* dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$.

3. Dan signifikan secara parsial *Financial Attitude* dan *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Locus of Control* berpengaruh lebih dominan dibandingkan *Financial Attitude* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat di paparkan adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengelolaan utang pada perilaku manajemen keuangan agar melakukan sikap yang lebih sehat dan berkelanjutan dengan meningkatkan disiplin dan keterampilan pada penyusunan anggaran dan evaluasi keuangan secara sistematis sangat diperlukan. Dan memperbaiki dan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Peningkatan disiplin dan keterampilan dalam penyusunan anggaran serta evaluasi keuangan secara sistematis sangat diperlukan. Selain itu, kecenderungan internal locus of control pada responden berpotensi menjadi faktor pendukung dalam memperbaiki dan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan berkelanjutan.
3. Untuk lebih fokus dan terlihat lebih nyata, pada penelitian perlu ditambah variabel literasi keuangan atau variabel lainnya.
4. Pada penelitian selanjutnya yang mempunyai topik sama, perlu di perbanyak respondennya.